

Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017

Dwi Yulianingsih^{1*}, Sri Wahyuni Jamal²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email : liaeverything@gmail.com

Diterima:30/07/2019

Revisi:05/08/2019

Diterbitkan: 30/04/2020

Abstrak

Tujuan Studi: Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2013-2017)

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan metode dokumentasi yang didapat dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Assest Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Curret Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013–2017. Secara simultan *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Manfaat: Penelitian ini dapat digunakan untuk meminimalisir resiko dalam berinvestasi, karena dalam berinvestasi memiliki banyak keuntungan tetapi juga memiliki resiko yang sangat tinggi. Dan sebagai bahan pertimbangan ketika ingin mengambil keputusan dalam bidang finansialbagi penanam modal.

Abstract

Purpose of study: The Effect Of Solvability and Likuidity on Stock Prices in Transportation Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (2013-2017)

Methodology: This research is a quantitative research. The sampling technique in this study uses purposive sampling technique and uses the method of documentation obtained from the financial statements of the Indonesia Stock Exchange.

Results: The results of the study showed that partially Debt to Assest Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) and Curret Ratio (CR) had positive and insignificant effects on the perceived value of transportation companies which were listed in the Indonesian Securities Year 2013-2017. Simultaneously Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) will not affect the significance of the perceived understanding of the listed transportation companies on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017

Applications: This research can be used to minimize risk in investment, because investing has many benefits but also has a very high risk. And as a material consideration when wanting to make decisions in the financial sector for investors.

Kata Kunci: *Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) Harga Saham*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar didunia sehingga sarana transportasi sangat diperlukan. Transportasi adalah sebuah sarana yang dibuat dan digunakan manusia untuk memudahkan aktivitas dan mengefisienkan waktu tempuh. Transportasi terdiri dari udara, darat, dan laut. Transportasi udara merupakan alat transportasi tercepat dan canggih tetapi memerlukan biaya yang cukup tinggi untuk pemakainya. Transportasi darat dan laut digunakan umum oleh masyarakat dengan biaya yang relatif lebih terjangkau.

Setiap tahunnya transportasi mengalami peningkatan jumlah, baik mobil pribadi, mobil penumpang, mobil barang dan sepeda motor. Sehingga dengan banyaknya pilihan yang diberikan oleh perusahaan maka memudahkan masyarakat untuk memilih transportasi yang digunakan sesuai dengan dana yang mereka miliki.

Banyaknya minat masyarakat akan kendaraan, sehingga banyak perusahaan yang memanfaatkan peluang usaha di bidang transportasi baik udara, darat dan laut. Sehingga bisa kita lihat pada Bursa Efek Indonesia ada 15 perusahaan transportasi yang sudah terdaftar.

Mendapatkan laba yang maksimal dan memakmurkan para investor adalah tujuan utama sebuah perusahaan. Agar investor tetap mempercayakan investasinya dan tidak berpindah ke perusahaan lain, karena investor sangat membantu teroperasinya sebuah perusahaan agar berjalan dengan baik.

Laporan keuangan dan laporan laba rugi perusahaan berguna untuk melihat lebih jauh kinerja sebuah perusahaan. Pertama-tama penulis melihat dari sisi solvabilitas, di mana solvabilitas ini adalah untuk melihat beban utang yang harus dibebankan oleh perusahaan. Kondisi solvabilitas yang baik bila rasio solvabilitas perusahaan lebih rendah. Kedua yang dilihat adalah dari sisi likuiditas, di mana likuiditas ini dapat memperlihatkan kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajiban utang jangka pendeknya.

Kemudian dari sisi harga saham, laporan keuangan dapat menggambarkan secara umum keadaan harga saham sebuah perusahaan yang baik, di mana labanya selalu naik dari tahun sebelumnya. Laba yang dikatakan cukup adalah antara 15% hingga 20% dari total ekuitas perusahaan. Faktor lain tentang harga saham yang baik adalah sektornya, di mana sektor ini paling banyak diminati oleh masyarakat umum.

2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui variabel-variabel penelitian dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antar variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen yaitu *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*. Penelitian dilakukan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu ketika populasi memenuhi kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria yang dijadikan sampel untuk pengkajian ini yaitu perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 dan memiliki data keuangan lengkap dan perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan tahun 2013-2017 yang dipublikasikan di idx Indonesia. Menurut [Farid dan Siswanto \(2011:2\)](#) laporan keuangan adalah data yang diperlukan dalam membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Menurut [Fahmi \(2011:28\)](#) tujuan laporan keuangan adalah menginformasikan perubahan laporan keuangan yang diberikan kepada pihak yang mempunyai kepentingan dalam menilai keuangan perusahaan selain dari pihak manajemen perusahaan. Menurut [Kasmir \(2012:66\)](#) analisis laporan keuangan adalah penyusunan data keuangan yang didasarkan dari data yang benar, dengan menggunakan metode akuntansi dan penilaian yang tepat.

2.1 Bagaimana Menulis Tabel

Tabel 1: Perusahaan Yang Terpilih Menjadi Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Kode Emiten	Tanggal IPO
1	PT Adi Sarana Armada Tbk	ASSA	12-Nov-12
2	PT Blue Bird Tbk	BIRD	05-Nov-14
3	PT Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	26-Mart-1990
4	PT Cardig Aero Services Tbk	CASS	05-Des-11
5	PT Garuda Indonesia Persero Tbk	GIAA	11-Feb-11
6	PT Humbuss Internoda Transportasi Tbk	HITS	15-Des-97
7	PT Air Asia Indonesia Tbk	CMPP	08-Des-94
8	PT Mitra Bantera Segara Sejati Tbk	MBSS	06-Apr-11
9	PT Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS	26-Mart-1990

Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah Tahun 2019

Sampel penelitian pada [Tabel 1](#) diperoleh dengan teknik purposive sampling, yaitu ketika populasi memenuhi kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria yang dijadikan sampel untuk pengkajian ini yaitu perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 dan memiliki data keuangan lengkap dan perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan tahun 2013-2017 yang dipublikasikan di idx Indonesia.

Tabel 2 :Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	4,397	1,178
DAR	0,433	0,694
DER	0,009	0,025
CR	0,080	0,231

Sumber : Data sekunder, diolah oleh SPSS 25 2019

Hasil dari **Tabel 2** Variabel *Debt to Assest*(X1), *Debt to Equity* (X2), dan *Curennt Ratio* (X3) Memiliki nilai konstanta sebesar 4,397 yang memiliki arti dalam setiap kenaikan 1satuan akan menaikkan harga saham perusahaantransportasi di Daftar Bursa Efek Indonesia sebesar 4,397satu satuan.Nilai variabel *Debt to Assest Ratio* sebesar 0,433 yang memiliki arti apabila terjadi kenaikan 1 satuan *Debt to Assest Ratio* akan menaikkan harga saham pada perusahaan transportasi di Daftar Bursa Efek Indonesia sebesar 0,433 satu satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan. Variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,009 yang memiliki arti apabila terjadi kenaikan 1 satuan *Debt to Equity Ratio* akan meningkatkan harga saham pada perusahaan transportasi di Daftar Bursa Efek Indonesia 0,009 satu satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan. Variabel *Current Ratio* sebesar 0,080 yang memiliki arti apabila terjadi kenaikan 1 satuan *Current Ratio* akan menyebabkan meningkatnya harga saham pada perusahaan transportasi di Daftar Bursa Efek Indonesia sebesar 0,080 satu satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

Tabel 3 :Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,95329743
Most Extreme Differences	Absolute	,231
	Positive	,113
	Negative	-,231
Test Statistic		,231
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data sekunder, diolah oleh SPSS 25 2019

Hasil dari **Tabel 3** uji Normalitas dengan Kolmogorov-smirnov nilai Asymp.Sig. (2-tailed) untuk keseluruhan (2-tailed) yang ditujukan pada Zscore Harga Saham menunjukkan nilai sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial data tersebut berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4 :Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	4,397	1,178		3,734	,001			
DAR	,433	,694	,101	,624	,536	,913	1,095	
DER	,009	,025	,057	,366	,716	,989	1,011	
CR	,080	,231	,056	,344	,733	,919	1,089	

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Sekunder, diolah oleh SPSS 25 2019

Hasil dari **Tabel 4** apabila tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 berdasarkan dari perhitungan nilai *Tolerance* hasil uji multikolinieritas yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Tidak ada variabel independent yang memiliki nilai VIF lebih dari angka 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

Tabel 5 :Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,116 ^a	,013	-,059	2,02431	1,999

a. Predictors: (Constant), CR, DER, DAR

b. Dependent Variable: HS

Sumber : data sekunder, diolah oleh SPSS 25 (2019)

Dari hasil **Tabel 5** uji Autokorelasi nilai Durbin Watson pada Model Summary adalah sebesar 1,999. Hasil nilai DW berada diantara -2 sampai dengan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$ yaitu $(-2 \leq 0.533 \leq +2)$. Menurut kriteria pengujian model regresi ini tidak terdapat autokorelasi sehingga model regresilayak digunakan.

Tabel 6 :Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,397	1,178		3,734	,001
DAR	,433	,694	,101	,624	,536
DER	,009	,025	,057	,366	,716
CR	,080	,231	,056	,344	,733

Sumber : data sekunder, diolah oleh SPSS 25 (2019)

Hasil dari **Tabel 6** *Debt to Assets Ratio* memiliki nilai $t_{tabel} =$ (diperoleh dengan mencari nilai $df = n - 1 = 45 - 1 = 44$, dan nilai $\alpha 5\% = 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 0,344 < 2,35336$ sehingga H_0 teruji dan hipotesis (H_1) teruji atau H_0 tidak teruji sehingga *Debt to Assets Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi. *Debt to Equity* memiliki nilai $t_{tabel} =$ (diperoleh dengan mencari nilai $df = n - 1 = 45 - 1 = 44$, dan nilai $\alpha 5\% = 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 0,344 < 2,35336$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_2) tidak teruji sehingga *Debt to Equity* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi. Memiliki nilai $t_{tabel} =$ (diperoleh dengan mencari nilai $df = n - 1 = 45 - 1 = 44$, dan nilai $\alpha 5\% = 0,05$ dan $t_{hitung} = t_{hitung} > t_{tabel} = 0,344 < 2,35336$ sehingga (H_3) tidak teruji sehingga *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi.

Tabel 7 :Hasil Uji Simultan (Uji f)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,414	3	,805	,196	,898 ^b
	Residual	167,876	41	4,095		
	Total	170,290	44			

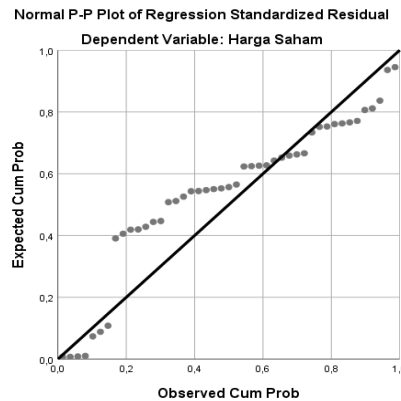
a. Dependent Variable : Harga Saham

a. Predictors : (Constant), CR, DER, DAR

Sumber : data sekunder, diolah oleh SPSS 25 (2019)

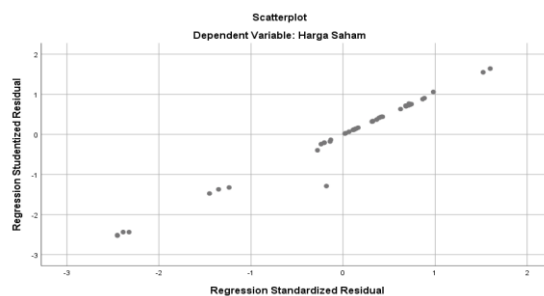
l dari **Tabel 7** uji F dengan menggunakan cara pertama menunjukkan nilai significant level sebesar 0,898. Hal ini berarti Nilai signifikannya $> 0,05$. Dengan kata lain H_0 diterima sedangkan H_a ditolak artinya secara statistik *Debt to Assest*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi. Sedangkan menggunakan Cara 2 di mana $F_{tabel} =$ (diperoleh dengan cara mencari df_1 dan df_2 . $df = k = 3$, $k =$ jumlah variabel independen, $V_2 = (n - k - 1 = 45 - 3 - 1 = 41)$). Untuk $F_{hitung} > F_{tabel} = 0,196 < 2,98$ maka hipotesis (H_5) tidak teruji, yaitu *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi.

2.2 Bagaimana Gambar



Gambar 1 : Hasil Uji Normalitas
Sumber : Data Sekunder, diolah oleh SPSS 25 2019

Hasil dari Gambar 1 probability plot menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Karena titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya.



Gambar 2: Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data Sekunder, diolah oleh SPSS 25 2019

Hasil dari Gambar2 scatterplot dapat di simpulkan bahwa ketika ada titik yang berhambur kesemua bagian, titik yang mengumpul disalah satu bagiannya saja, titik yang membentuk pola tertentu dan titik yang tidak membentuk suatu pola apapun. Jadi dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut. Adapun apabila nilai asumsi atau syarat uji heterokedastisitas, maka dapat dinormalkan data tersebut melalui uji Gletser. Pendeteksian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan analisis grafik dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplot dan Uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

2.3 Bagaimana Menggunakan Rumus

Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- X₁ = Quick Ratio (QR)
- X₂ = Return on Equity (ROE)
- X₃ = Earning Per Share (EPS)
- a = Konstanta (nilai Y apabila X₁, X₂, ..., X_n = 0)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3. HASIL DAN DISKUSI

Pembahasan hasil analisis data maka dapat dibahas pembahasan sebagai berikut : Pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap harga saham dengan nilai t_{tabel} = (diperoleh dengan mencari nilai $df = n - 1 = 45 - 1 = 44$, dan nilai $\alpha 5\% = 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 0,344 < 2,35336$ sehingga H_0 teruji dan hipotesis (H1) teruji atau H_0 tidak teruji sehingga *Debt to Assets Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham dengan nilai t_{tabel} = (diperoleh dengan mencari nilai $df = n - 1 = 45 - 1 = 44$, dan nilai $\alpha 5\% = 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 0,344 < 2,35336$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) tidak teruji sehingga *Debt to Equity* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham dengan nilai t_{tabel} = (diperoleh dengan mencari nilai $df = n - 1 = 45 - 1 = 44$, dan nilai $\alpha 5\% = 0,05$ dan $t_{hitung} = t_{hitung} > t_{tabel} = 0,344 < 2,35336$ sehingga (H3) tidak teruji sehingga *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh solvabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Untuk *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Untuk *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Untuk *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Secara simultan *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tersusunnya skripsi ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada proyek KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan.

REFERENSI

- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung Alfabeta.
Farid dan Siswanto, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Bumi Aksara.
Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada